

Usul Perbaikan Rumah Penyandang Disabilitas Mental



Palangka Raya, 13 Januari 2025 – Untuk melengkapi usulan permohonan perbaikan rumah tidak layak huni yang ditinggali oleh tiga orang penyandang disabilitas mental dalam satu keluarga kepada Forum CSR, Dinas Sosial Kota Palangka Raya mengajukan permohonan Tenaga Ahli dari Dinas Perkimtan Kota Palangka Raya untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB). Upaya ini merupakan bentuk perhatian khusus dari Pemerintah Kota Palangka Raya untuk kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat rentan.

Bertempat di Jalan Temanggung Tandang Kelurahan Langkai, Petugas Dinas Sosial bersama Tim Ahli dari Dinas Perkimtan melaksanakan pemantauan langsung rumah tidak layak huni milik penyandang disabilitas mental a.n. K, D, dan A. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar setiap tahapan penyusunan RAB disusun tepat dan akurat, sehingga perbaikan rumah penyandang disabilitas mental dapat terlaksana dengan optimal.

Dalam kegiatan tersebut, Dinas Sosial Kota Palangka Raya memberikan masukan mengenai aspek kebutuhan dasar penyandang disabilitas mental, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan dalam proses renovasi rumah, seperti aksesibilitas dan keamanan yang juga berpengaruh dalam proses reintegrasi sosial bagi klien.

Pada kesempatan ini, Pihak Perkim melaksanakan observasi untuk menentukan rincian biaya melalui pengukuran dan kondisi fisik awal rumah dan mendokumentasikannya sekaligus menentukan apa saja yang akan dilakukan untuk proses perbaikan rumah

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, melalui Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Sri Rimbawani menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergi antar instansi pemerintah dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kesejahteraan sosial secara holistik kepada masyarakat rentan. “Terima kasih atas bantuan Pihak Dinas Perkimtan Kota Palangka Raya dalam proses penyusunan RAB, tentunya kami berharap langkah kolaborasi ini akan terus terjalin dan mendukung proses perbaikan rumah sehingga dapat menjadi rumah yang layak huni dan aman.” Tutup Sri Rimbawani